

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Danau Kerinci dapat disimpulkan bahwa terdapat 53 jenis mikroalga yang ditemukan pada keempat stasiun tergolong ke dalam 5 divisi pada 9 kelas, yaitu divisi Bacillariophyta pada kelas Bacillariophyceae (25 spesies), Coscinodiscophyceae (1 spesies) dan Mediophyceae (1 spesies); divisi Chlorophyta pada kelas Chlorophyceae (4 spesies), Trebouxiophyceae (2 spesies) dan Zygnematophyceae (11 spesies); divisi Cyanophyta pada kelas Cyanophyceae (4 spesies); divisi Dinophyta pada kelas Dinophyceae (2 spesies); dan divisi Euglenophyta pada kelas Euglenophyceae (3 spesies). Nilai indeks keanekaragaman (H') pada perairan Danau Kerinci masuk ke dalam kategori sedang. Nilai tertinggi terdapat pada Stasiun I, yaitu 2,57 sedangkan nilai terendah terdapat pada Stasiun II, yaitu 2,10. Keanekaragaman mikroalga pada perairan Danau Kerinci yang tergolong sedang dapat disebabkan oleh limbah dari kegiatan masyarakat berupa Nitrat dan Fosfat yang tinggi. Bahan organik ini menjadi nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan mikroalga serta kemampuan adaptasi mikroalga tertentu pada lingkungan menyebabkan keanekaragaman mikroalga di Danau Kerinci beragam. Selanjutnya, rata-rata nilai indeks dominansi (D) pada perairan Danau Kerinci hampir sama mendekati 0. Hal ini berarti bahwa tidak ada spesies yang mendominasi pada setiap stasiun, dengan tidak adanya spesies yang mendominasi maka diketahui bahwa spesies tersebar merata di perairan Danau Kerinci. Hal ini sesuai dengan nilai indeks kemerataan (E) keempat stasiun memiliki nilai yang berkisar antara 0,69-0,70. Nilai ini menunjukkan indeks kemerataan (E) stabil pada perairan Danau Kerinci.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah mengenai manfaat keanekaragaman mikroalga di Danau Kerinci dan informasi yang padat dan jelas serta visualisasi yang menarik dapat diperoleh dari *booklet* digital Taksonomi Mikroorganisme.

2. Implikasi Praktis

Informasi mengenai keanekaragaman mikroalga di Danau Kerinci yang padat dan jelas serta visualisasi yang menarik dapat diperoleh mahasiswa dalam bentuk *booklet* digital Taksonomi Mikroorganisme sebagai informasi tambahan terkait mikroalga.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada peneliti yang tertarik dengan penelitian ini agar lebih dapat memperhatikan kondisi lingkungan pada saat pengambilan sampel dan melakukan studi lebih lanjut mengenai cara mengidentifikasi mikroalga agar memperoleh hasil yang lebih akurat.